

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian berjudul “Hubungan Supervisi Kepala Ruang dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Prambanan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik perawat instalasi rawat inap di RSUD Prambanan diperoleh bahwa rerata berumur $31,35 \pm 6,347$ tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (53,5%), keseluruhan perawat berpendidikan DIII Keperawatan dan lama bekerja keseluruhan responden adalah >6 bulan.
2. Supervisi kepala ruang Instalasi Rawat Inap RSUD Prambanan termasuk dalam kategori baik (60,5%).
3. Penerapan budaya keselamatan pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Prambanan tergolong baik (55,8%).
4. Ada hubungan supervisi kepala ruang dengan Penerapan budaya keselamatan pasien di instalasi rawat inap RSUD Prambanan ditunjukkan dengan *p value* sebesar 0,022 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Instansi STIKES Muhammadiyah Klaten
Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan di perpustakaan agar dilakukan pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi RSUD Prambanan
RSUD Prambanan agar dapat mengembangkan program supervisi yang berkaitan dengan upaya penerapan budaya keselamatan pasien.
3. Bagi Perawat
Memprioritaskan keselamatan pasien pada setiap aktivitas dan penerapannya menjadi budaya yang harus dilakukan oleh seluruh perawat tanpa terkecuali
4. Bagi peneliti selanjutnya
Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi kepala ruang dan penerapan budaya keselamatan pasien serta melakukan penelitian eksperimen dan menambah

jumlah sampel penelitian serta mengembangkan penelitian tentang budaya keselamatan pasien dengan metode observasi perilaku perawat secara langsung.